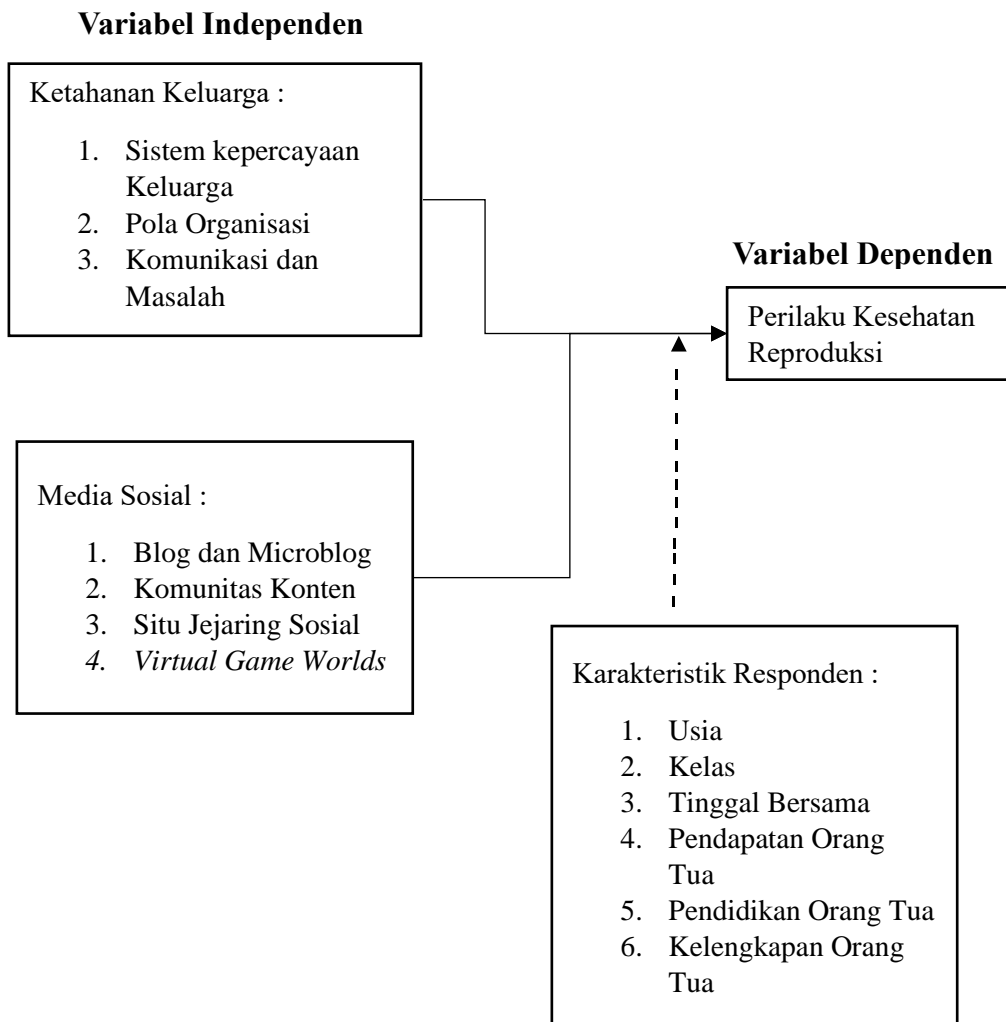


BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Kerangka Konsep

Sebuah teori yang dapat digabungkan dan diringkas menjadi satu bagan untuk membuat kerangka teori disebut kerangka konsep. Peneliti dapat memilih jenis variabel untuk dipelajari dari kerangka teori ini (Heryana, 2022). Penelitian ini memiliki variabel bebas terkait ketahanan keluarga dan media sosial, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku kesehatan reproduksi.



Skema 1 Kerangka Konsep

III.2 Hipotesis Penelitian

Penelitian kuantitatif memiliki hipotesis yang terdiri dari satu dan dua variabel atau lebih (Priyono, 2016). Dalam suatu penelitian terdapat dua kelompok hipotesis yaitu:

a. Hipotesis nihil (H_0)

- 1) Tidak terdapat hubungan signifikan antara ketahanan keluarga dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMP X Jakarta Selatan.
- 2) Tidak terdapat hubungan signifikan antara media sosial dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMP X Jakarta Selatan.

b. Hipotesis alternatif (H_a)

- 1) Ada hubungan antara ketahanan keluarga dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMP X Jakarta Selatan.
- 2) Ada hubungan antara media sosial dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMP X Jakarta Selatan.

III.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan desain kuantitatif menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Dimana peneliti menganalisis hanya dalam periode waktu tertentu dan tidak pada waktu lain dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dari setiap variabel yang terkait di SMP X Jakarta Selatan (Priyono, 2016).

III.4 Populasi dan Sampel Penelitian

III.4.1 Populasi

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini jumlah seluruh populasi di SMP X Jakarta Selatan kelas VII dan VIII sebanyak 306. Kelas IX tidak diikut sertakan dalam partisipasi dikarenakan sedang ujian.

III.4.2 Sampel

Sebagian dari populasi penelitian atau seluruh populasi penelitian merupakan sampel (Abubakar, 2021). Melakukan pengambilan sampel harus dengan benar dan mewakili populasi. Sampel penelitian menjadi elemen yang mewakili populasi untuk di teliti.

Jika populasi yang akan diteliti berstrata, peneliti akan menggunakan *probability sampling* dengan *stratified random sampling* untuk mendapatkan sampel (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini remaja putra dibagi dalam kelas VII dan VIII. Kelas VII dibagi menjadi kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I dan kelas VIII dibagi menjadi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I. Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa kelas VII dan VIII SMP X Jakarta Selatan yang aktif
- 2) Siswa yang memiliki *smartphone* serta mampu mengoperasikannya dan memiliki akses internet
- 3) Siswa yang tinggal bersama orang tua
- 4) Siswa yang menyetujui lembar persetujuan

b. Kriteria eksklusi

Adapun kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang sakit

Penggunaan rumus slovin menjadi langkah awal untuk menentukan batas toleransi tingkat kesalahan dan tingkat keakurasiannya. Peneliti dapat menggunakan rumus slovin ketika mencari sampel. Hal ini dikarenakan bahwa jumlah populasi kurang dari 10.000. Berikut pendekatan slovin untuk menentukan sampel (Rasjidi, 2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (306)

e = Konstanta (% tingkat kesalahan standar yang dapat ditoleransi untuk suatu penarikan sampel, dalam hal ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%)

Berikut perhitungannya

$$n = \frac{306}{1 + 306 \times (0,05)^2} = 173,37$$

$$n = 173$$

Dapat dibulatkan menjadi 173 responden. Setelah mendapatkan jumlah sampel sebanyak 173 orang, peneliti akan menambahkan 10% dari hasil sampel untukantisipasi jika sampel mengalami *drop out*:

$$DO \quad n = n \times 10\%$$

$$n = 173 \times 10\%$$

$$n = 17,3$$

$$n = 17$$

$$\begin{aligned} \text{Penyebaran kuesioner total} &= n + DO \\ &= 173 + 17 \\ &= 190 \end{aligned}$$

Peneliti mengambil sampel dari kelas VII dan VIII dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu mengambil responden secara acak menggunakan urutan absen dalam kelas.

Tabel 1 Jumlah Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah
VII A	17	17/306x190	11
VII B	17	17/306x190	11
VII C	17	17/306x190	11
VII D	17	17/306x190	11

VII E	17	17/306x190	11
VII F	17	17/306x190	11
VII G	17	17/306x190	11
VII H	17	17/306x190	11
VII I	17	17/306x190	11
VIII A	17	17/306x190	11
VIII B	17	17/306x190	11
VIII C	17	17/306x190	11
VIII D	17	17/306x190	11
VIII E	17	17/306x190	11
VIII F	17	17/306x190	11
VIII G	17	17/306x190	11
VIII H	17	17/306x190	11
VIII I	17	17/306x190	11
TOTAL			198

Sumber : Data Peneliti (Mei 2023)

Peneliti menentukan responden untuk masing-masing kelas melalui kocokan nomor absen. Sebelum menentukan nomor absen yang akan menjadi responden, peneliti terlebih dahulu meminta daftar absen setiap kelas. Kuesioner penelitian disebarikan melalui grup yang dibuat oleh peneliti dengan siswa setiap kelas 7A hingga 7I dan 8A hingga 8I. Setiap remaja putra memiliki kesempatan yang sama dalam mengisi kuesioner. Kemudian peneliti memilih responden berdasarkan kocokan nomor absen yang telah ditentukan sebelumnya.

III.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMP X Jakarta Selatan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai bulan Februari sampai Mei tahun 2023.

c. Variabel Penelitian

Variabel menjelaskan bahwa karakteristik tertentu berupa variasi antara objek dalam suatu populasi (Hardani et al., 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah :

Miqdad, 2023

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DI SMP X JAKARTA SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, S1 Keperawatan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

1) Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah ketahanan keluarga dan media sosial.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku kesehatan reproduksi.

III.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel					
Dependen					
Perilaku Kesehatan Reproduksi	Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat kondisi sehat yang menyeluruh dan tidak adanya penyakit atau gangguan pada setiap aspek sistem reproduksi, fungsinya, atau proses reproduksi itu sendiri.	Kuesioner ARH (<i>Adolescents Reproductive Health</i>)	Mengisi <i>Gform</i>	1. Kurang Baik, Median <39 2. Baik, Median ≥ 40	Ordinal
Variabel					
Independen					
Ketahanan Keluarga	Ketahanan keluarga adalah upaya untuk	Kuesioner <i>Walsh Family Resilience</i>	Mengisi <i>Gform</i>	1. Rendah, Median <128	Ordinal

	mengatasi permasalahan dengan melakukan penyesuaian guna menciptakan keluarga yang sejahtera.	<i>Questionnaire</i> (WFRQ)		2. Tinggi, Median ≥ 129	
Media Sosial	Media sosial adalah bentuk media <i>online</i> yang dapat berinteraksi dengan semua orang yang ada dunia.	Kuesioner Media Sosial	Mengisi <i>Gform</i>	1. Tidak Aktif 2. Aktif	Nominal
Karakteristik Responden					
Usia	Usia dihitung sejak lahir sampai ulang tahun terakhir.	Kuesioner Data Demografi	Mengisi <i>Gform</i>	Usia Dalam Tahun	Rasio
Pendidikan Orang Tua	Tingkat pendidikan terakhir yang pernah diselesaikan	Kuesioner Data Demografi	Mengisi <i>Gform</i>	1. Tidak Bersekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. D3/S1	Ordinal

III.7 Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen yang digunakan pada penelitian ini:

a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini berisikan terkait usia, kelas, tinggal bersama, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, kelengkapan orang tua.

b. Kuesioner Ketahanan Keluarga

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur ketahanan keluarga dalam penelitian ini yaitu *Walsh Family Resilience Questionnaire* (WFRQ) (Walsh, 2016). yang terdiri dari 32 pertanyaan skala likert yang bersifat positif (mendukung), di mana masing-masing jawaban memiliki alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Netral (N) = 3, Setuju (S) =4, Sangat Selalu (SS) =5 (Walsh, 2020).

Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Ketahanan Keluarga

Subvariabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Sistem Kepercayaan	Memberi makna kesulitan	1, 2, 3, 4	4
	Pandangan Positif	5, 6, 7, 8	4
	Transenden dan Spiritualitas	9, 10, 11, 12, 13	5
Pola Organisasi	Fleksibilitas	14, 15, 16	3
	Keterhubungan	17, 18, 19	3
	Sumber Daya Sosial dan Ekonomi	20, 21, 22	3
Pola Komunikasi	Kejelasan	23, 24, 25	3
	Ungkapan Emosi	26, 27, 28	3
	Pemecahan Masalah Secara Kolaboratif	29, 30, 31, 32	4

c. Kuesioner Media Sosial

Kuesioner ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait, yaitu: apakah anda memiliki media sosial?, Jenis media sosial apakah yang anda gunakan?, Berapa lama durasi anda menggunakan media sosial?, Seberapa sering anda menggunakan media sosial untuk belajar tentang kesehatan reproduksi?, Jenis kesehatan reproduksi apa saja yang biasa anda tonton?, Mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dari?, Saya melihat/menonton gambar/video kesehatan reproduksi remaja dari media?, Saya melihat/menonton gambar/video kesehatan reproduksi remaja sebanyak?, Saya paling menonton gambar/video kesehatan reproduksi remaja bersama dengan?, Alasan utama saya melihat/menonton gambar/video kesehatan reproduksi remaja adalah? (Titisari et al., 2021) dan (Ritanti, 2023).

d. Kuesioner Perilaku Kesehatan Reproduksi

Kuesioner ini terdapat pertanyaan mengenai perilaku kesehatan reproduksi yang terdiri dari 22 pertanyaan (Kholifah et al., 2017).

Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Kesehatan Reproduksi

Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Berpacaran	1, 2, 3, 4	4
Motivasi	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	9
Status Emosi	14, 15, 16, 17, 18	5
Pengaruh Situasional	19, 20, 21, 22	4

III.8 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari jawaban *G-form* yang diberikan kepada siswa kelas VII dan VIII di SMP X Jakarta Selatan.

b. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui tahapan yaitu :

- 1) Memberikan *G-form* kepada siswa kelas VII dan VIII di SMP X Jakarta Selatan.
- 2) Melaksanakan pengumpulan dan mencatat data.
- 3) Melaksanakan pengolahan data dan dianalisis serta disusunnya laporan hasil penelitian secara keseluruhan dari data yang telah terkumpul dari subjek yang diperlukan.

III.9 Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis dengan melakukan pengolahan data menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Pengolahan data tersebut terdiri dari :

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali setiap pendapat yang telah diisi oleh responden. Setelah data terkumpul, penyuntingan memeriksa apakah semua pertanyaan telah dijawab.

b. *Coding*

Peneliti memberi kode pada setiap jawaban yang terkumpul untuk melakukan pengumpulan informasi.

c. *Cleaning*

Informasi yang diarahkan oleh peneliti akan diperiksa lagi terlepas dari apakah ada kesalahan, jika ada kesalahan maka proses ini diperlukan.

d. *Entry*

Peneliti melakukan penghitungan terhadap skor yang diperoleh setelah itu dapat dibuat simpulan numerik. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisa data dengan statistic menggunakan cara-cara tertentu.

III.10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

III.10.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat akurasi antara data yang terjadi pada subjek penelitian dan data yang peneliti dapat laporkan. Setelah itu, data yang valid adalah data yang

tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data sebenarnya pada objek penelitian (Hardani et al., 2020). Peneliti melakukan uji validitas di SMP 276 Jakarta. Lokasi ini memiliki karakteristik, lingkungan, letak geografis, dan jumlah siswa yang sama dengan SMP X Jakarta Selatan. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan uji t lalu dilihat dari penafsiran korelasinya.

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien validitas yang dicari

N : jumlah responden

x : skor yang diperoleh subjek setiap item

y : skor yang diperoleh obyek setiap item

$\sum x$: jumlah skor variabel x

$\sum y$: jumlah skor variabel y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor y

$\sum xy$: jumlah perkiraan variabel xy

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Walsh Family Resilience Questionnaire (WFRQ)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,383	0,361	Valid
2.	0,401	0,361	Valid
3.	0,436	0,361	Valid
4.	0,364	0,361	Valid
5.	0,364	0,361	Valid
6.	0,650	0,361	Valid

7.	0,379	0,361	Valid
8.	0,432	0,361	Valid
9.	0,598	0,361	Valid
10.	0,565	0,361	Valid
11.	0,442	0,361	Valid
12.	0,656	0,361	Valid
13.	0,411	0,361	Valid
14.	0,416	0,361	Valid
15.	0,421	0,361	Valid
16.	0,493	0,361	Valid
17.	0,680	0,361	Valid
18.	0,550	0,361	Valid
19.	0,477	0,361	Valid
20.	0,482	0,361	Valid
21.	0,413	0,361	Valid
22.	0,467	0,361	Valid
23.	0,550	0,361	Valid
24.	0,578	0,361	Valid
25.	0,494	0,361	Valid
26.	0,415	0,361	Valid
27.	0,710	0,361	Valid
28.	0,461	0,361	Valid
29.	0,523	0,361	Valid
30.	0,543	0,361	Valid
31.	0,447	0,361	Valid
32.	0,582	0,361	Valid

Sumber : Data Peneliti (Mei 2023)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketahanan keluarga yaitu Walsh Family Resilience Questionnaire (WFRQ) (Walsh, 2020) yang memiliki 32 pernyataan dengan skala likert yang bersifat positif. Peneliti melakukan uji validitas di SMP 276 Jakarta dengan 30 responden dan hasilnya melebihi nilai pada r tabel serta dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Media Sosial

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,711	0,361	Valid
2.	0,711	0,361	Valid
3.	0,451	0,361	Valid
4.	0,763	0,361	Valid
5	0,454	0,361	Valid
6	0,745	0,361	Valid
7	0,745	0,361	Valid
8	0,499	0,361	Valid
9	0,585	0,361	Valid
10	0,420	0,361	Valid

Sumber : Data Peneliti (Mei 2023)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keaktifan responden dalam menggunakan media sosial yaitu apakah Anda memiliki media sosial?, Jenis media sosial apakah yang anda gunakan?, Berapa lama durasi anda menggunakan media sosial?, Seberapa sering anda menggunakan media sosial untuk belajar tentang kesehatan reproduksi?. Setelah dilakukan uji validitas di SMP 276 Jakarta kepada 30 responden dengan kategori siswa kelas 7 dan 8 yang masih aktif, terdapat 10 pertanyaan yang dinyatakan valid.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Kesehatan Reproduksi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
BAGIAN A			
1	0,831	0,361	Valid
2	0,875	0,361	Valid
3	0,881	0,361	Valid
4	0,875	0,361	Valid
BAGIAN B			
1	0,560	0,361	Valid
2	0,719	0,361	Valid

Miqdad, 2023

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DI SMP X JAKARTA SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, S1 Keperawatan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

3	0,545	0,361	Valid
4	0,694	0,361	Valid
5	0,390	0,361	Valid
6	0,416	0,361	Valid
7	0,538	0,361	Valid
8	0,454	0,361	Valid
9	0,513	0,361	Valid
BAGIAN C			
1	0,600	0,361	Valid
2	0,597	0,361	Valid
3	0,699	0,361	Valid
4	0,759	0,361	Valid
5	0,747	0,361	Valid
BAGIAN D			
1	0,808	0,361	Valid
2	0,731	0,361	Valid
3	0,834	0,361	Valid
4	0,407	0,361	Valid

Sumber : Data Peneliti (Mei 2023)

Kuesioner ini terdapat pertanyaan mengenai perilaku kesehatan reproduksi yang terdiri dari 22 pertanyaan.

III.10.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya maka dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik menghindari kecenderungan responden untuk memilih jawaban tertentu (Abubakar, 2021).

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pada pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σt^2 : varians total

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Ketahanan Keluarga, Media Sosial, dan Perilaku Kesehatan Reproduksi

No	Variabel	Cronbach Alpha	Pernyataan	Keterangan
1.	Ketahanan Keluarga	0,897	Valid	Tingkat reliabilitas sangat tinggi
2.	Media Sosial	0,710	Valid	Tingkat reliabilitas tinggi
3.	Perilaku Kesehatan Reproduksi (Bagian A)	0,888	Valid	Tingkat reliabilitas sangat tinggi
4.	Perilaku Kesehatan Reproduksi (Bagian B)	0,679	Valid	Tingkat reliabilitas sangat tinggi
5.	Perilaku Kesehatan Reproduksi (Bagian C)	0,680	Valid	Tingkat reliabilitas sangat tinggi
6.	Perilaku Kesehatan Reproduksi (Bagian D)	0,652	Valid	Tingkat reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Data Peneliti (Mei 2023)

III.11 Analisis Univariat dan Bivariat

III.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah satu jenis variabel yang diperiksa. Dalam konteks ini, istilah satu jenis tidak hanya merujuk pada angka 1, tetapi juga pada fakta bahwa hanya ada satu jenis variabel (tidak ada variabel independen atau dependen). Peneliti memperlakukan semua variabel tersebut sama yaitu sebagai variabel

Miqdad, 2023

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DI SMP X JAKARTA SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, S1 Keperawatan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

dependen sehingga kemungkinan variabel yang dianalisis adalah 4, 5, 6, dan seterusnya. Investigasi univariat menggunakan teknik terukur yang mencerahkan untuk menggambarkan batasan setiap variabel. Nilai mean (mean, median, dan modus) dan dispersi (varians, standar deviasi, dan range) adalah dua contoh dari parameter ini (Heryana, 2022).

Tabel 9 Analisis Univariat

Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Cara Analisis
Karakteristik responden	Usia	Rasio	Mean, Median, SD, Minimal-Maximal
	Pendidikan Orang Tua	Ordinal	Distribusi frekuensi dan proporsi
Independen	Ketahanan Keluarga	Ordinal	Distribusi frekuensi dan proporsi
	Media Sosial	Nominal	Distribusi frekuensi dan proporsi
Dependen	Perilaku Kesehatan Reproduksi	Ordinal	Distribusi frekuensi dan proporsi

Sumber : Data Peneliti (Mei 2023)

III.11.2 Analisis Bivariat

Jika variabel yang dilihat terdiri dari dua jenis, yaitu variabel dependen dan independen, maka digunakan pemeriksaan bivariat. Biasanya digunakan dalam eksperimen dua kelompok, asosiasi, dan desain penelitian korelasi. Analisis bivariat memiliki tujuan untuk menguji hipotesis penelitian (Heryana, 2022).

Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah Uji Chi Square untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen (ketahanan keluarga dan media sosial) dengan variabel dependen (perilaku kesehatan reproduksi). Hasil keputusan pada uji ini dapat disimpulkan dengan membandingkan antara nilai *p-value* yang didapat dengan nilai $\alpha < 0,05$ dimana jika hasil uji didapatkan *p-value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa variabel berhubungan, sedangkan jika hasil *p-value* $> 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa variabel tidak terdapat hubungan. Rumus pada Chi Square yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 = uji chi square

Σ = penjumlahan

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan

Tabel 10 Analisis Bivariat

Variabel Independen	Variabel Dependen	Jenis Uji Statistik
Ketahanan Keluarga	Perilaku Kesehatan Reproduksi	Uji Chi-Square
Media Sosial		Uji Chi-Square

Sumber : Data Peneliti (Mei 2023)

III.12 Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan kepada manusia, peneliti harus memahami terkait hak dasar manusia. Dengan kata lain, bahwa setiap orang mempunyai kebebasan pada dirinya sehingga dalam melakukan penelitian akan menciptakan suatu aspek nilai kemanusiaan.

Berikut adalah prinsip etik yang dilakukan dalam penelitian (Heryana, 2020) yaitu :

Miqdad, 2023

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DI SMP X JAKARTA SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, S1 Keperawatan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

a. *Respect for person*

Prinsip otonomi menjelaskan bahwa peneliti harus menerapkan etik menghargai kebebasan pada responden. Peneliti memberikan kebebasan pada responden untuk terlibat dalam penelitian atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta manfaat penelitian sehingga responden secara sadar mengenai ketersediaannya menjadi responden melalui lembar *Informed Consent* sebagai tanda persetujuan menjadi subjek penelitian untuk terlibat setelah mendapatkan informasi dari peneliti tentang pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini ada responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner dan peneliti tidak memaksa untuk menjadi responden.

b. *Justice*

Prinsip keadilan menjadi perolehan responden dalam memperlakukan haknya yang secara merata. Peneliti tidak membedakan responden saat melakukan penelitian dan melakukannya secara adil. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membedakan ras, suku, dan agama kepada responden. Pada saat pengumpulan data, responden terdiri dari berbagai macam ras, suku, dan agama sehingga berhak menjadi responden dalam penelitian ini

c. *Non-maleficence*

Prinsip tidak merugikan yang dilakukan seorang peneliti untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Peneliti harus melakukan prosedur yang berlaku guna memperkirakan kemungkinan dalam menguntungkan maupun merugikan pada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menjaga semua data responden yang sudah terdata sehingga data kerahasiaannya terjaga serta memberikan waktu istirahat dalam pengisian kuesioner.

d. *Beneficence*

Prinsip ini menjelaskan bahwa setiap penelitian yang dilakukan akan memberikan suatu dampak positif pada responden dan kelompok yang terdampak. Dalam penelitian ini tidak menerapkan metode eksperimental sehingga tidak ada tindakan langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada

responden, siswa hanya akan mengisi kuesioner/*gform* yang akan diberikan. Selain itu, peneliti akan membagikan hadiah kepada siswa yang telah mengisi kuesioner dengan saldo digital sebesar Rp. 20.000 untuk 5 responden yang beruntung.